

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN SCAFFOLDING DENGAN PEER TUTORING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ILMIAH DAN HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) SISWA SMP

Oleh
Duwita Pangesti Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program pembelajaran *scaffolding* dengan *peer tutoring* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah dan HOTS siswa SMP. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE meliputi tahap (*Analyze, Design, Development, Implement, Evaluation*). Subjek penelitian uji coba terbatas melibatkan 20 siswa kelas IX SMP Negeri 9 Bandar Lampung sedangkan uji coba lapangan melibatkan 64 siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Bandar Lampung yang dipilih secara *purposive sampling* yang terdiri dari kelas yang menggunakan pembelajaran *scaffolding* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) validitas program pembelajaran *scaffolding* dengan *peer tutoring* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah dan HOTS memenuhi kriteria valid ditinjau dari aspek kesesuaian isi dan konstruksi; 2) kepraktisan program pembelajaran *scaffolding* dengan *peer tutoring* hasil pengembangan ditinjau dari penilaian keterlaksanaan pembelajaran melalui angket respon guru dan siswa, Adapun kemampuan guru mengelola pembelajaran berkategori sangat tinggi serta respon siswa setelah menggunakan program pembelajaran berkategori sangat tinggi; 3) Keefektivitan program pembelajaran *scaffolding* dengan *peer tutoring* untuk keterampilan komunikasi ilmiah pada kelas yang menggunakan pembelajaran *scaffolding* ditinjau dari hasil observasi yang dilakukan berkategori sangat terampil sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional berkategori terampil. Selain itu, penilaian angket *self-assessment* keterampilan komunikasi ilmiah berkategori sangat terampil sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional berkategori terampil. Keefektivitan program pembelajaran *scaffolding* dengan *peer tutoring* untuk meningkatkan keterampilan HOTS ditinjau dari *n-Gain* berkategori tinggi dan program pembelajaran secara konvensional diperoleh *n-Gain* berka-tegori sedang, hasil *effect size* berkategori sedang sehingga program pembelajaran *scaffolding* dengan *peer tutoring* berpengaruh terhadap keterampilan HOTS siswa.

Kata kunci: Program pembelajaran, *scaffolding*, *peer tutoring*, keterampilan komunikasi ilmiah, HOTS

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF SCAFFOLDING LEARNING PROGRAMS WITH PEER TUTORING TO IMPROVE SCIENTIFIC COMMUNICATION SKILLS AND HOTS (Higher Order Thinking Skill) JUNIOR HIGH STUDENTS

**By:
Duwita Pangesti Putri**

This study aims to develop a scaffolding learning program with valid, practical, and effective peer tutoring to improve scientific communication skills and HOTS junior high school students. program was developed use ADDIE model including the stages (Analyze, Design, Development, Implement, Evaluation). The subject of the limited trial study involved 20 class IX students of SMP Negeri 9 Bandar Lampung while the field trial involved 64 students of class VIII at SMP Negeri 9 Bandar Lampung who were selected by purposive sampling consisting of classes using scaffolding learning and classes using conventional learning. The results showed that: 1) the validity of the scaffolding learning program with peer tutoring in improving scientific and HOTS communication skills met the valid criteria in terms of the suitability of content and construction; 2) the practicality of scaffolding learning programs with peer tutoring results of the development in terms of the assessment of the implementation of learning through teacher and student response questionnaires. The teacher's ability to manage learning is in the very high category and student responses after using the learning program are in the very high category; 3) The effectiveness of scaffolding learning programs with peer tutoring for scientific communication skills in classes using scaffolding learning in terms of the results of observations made are in the highly skilled category while classes using conventional learning are in the skilled category. In addition, the self-assessment questionnaire assessment of scientific communication skills is in the highly skilled category, while classes that use conventional learning are in the skilled category. The effectiveness of the scaffolding learning program with peer tutoring to improve HOTS skills in terms of n-Gain is in the high category and the conventional learning program is obtained in the medium category, the effect size results are in the medium category so that the scaffolding learning program with peer tutoring has an effect on students' HOTS skills.

Keywords: Learning program, scaffolding, peer tutoring, scientific communication skills, HOTS